

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Menurut pengamatan yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa hal untuk ditari kesimpulan yaitu kesenian *Ronggiang* Pasaman merupakan kesenian yang ada di Kabupaten Pasaman Barat yang meliputi unsur tari, musik, serta seni sastra (pantun). Kesenian ini biasanya dipertunjukkan pada malam hari sekitar jam 22.00 sampai subuh untuk menghibur para pemasak dalam acara pernikahan. Bentuk pertunjukan kesenian *Ronggiang* Pasaman meliputi gerak, musik, pola, kostum dan rias dan properti.

Gerak tarian adalah gerak tubuh yang menjadi unsur paling penting dalam tarian, karena menjadi media utama dalam penyampaian pesan atau ekspresi penari. Gerak pada tarian kesenian *Ronggiang* pasaman memiliki 3 bagian yaitu gerak pembukak, gerak menyongsong maju, dan gerak menyongsong maju bertukar tempat. Selain gerak tarian musik juga termasuk unsur yang mendukung kesenian ini.

Iringan musik pada kesenian *Ronggiang* Pasaman adalah 2 alat musik tambua, 1 biola, dan 1 cer. Iringan musik ini dimainkan secara bersamaan dengan tarian kesenian *Ronggiang* Pasaman. Adapun nyanyian yang dimainkan yaitu nyanyian *Buruang Bondoh*. Selanjutnya adanya kostum yang dipakai sebagai salah satu unsur dari pertunjukan ini yaitu baju kemeja panjang berwarna biru dengan bahan dasar kain mengkilat. Celana yang dipakai adalah celana dasar goyang berwarna hitam.

Unsur lain dari kesenian *Ronggiang* Pasaman adalah pola lantai dan properti. Pola lantai yang digunakan memakai pola lantai lurus. Pola lantai lurus dibuat oleh 4 penari secara berpasangan, dalam melakukan gerakan ada kala nya posisi bertukar tempat dan kembali ke tempat semula kembali dan juga melakukan gerakan ke samping kanan dan kiri, ke samping kanan berputar dengan pasangan kemudian kembali lagi ketempat semula kesamping kiri berputar dengan pasangan kemudian kembali lagi ketempat semula nya lagi. Bentuk pertunjukan lainnya yaitu properti. Properti yang dipakai penari adalah kain selendang yang dikenakan pada leher penari. Selendang ini berwarna merah yang dipakai anak *Ronggiang* (biduan) dan selendang bercorak dengan warna berbeda-beda pada penari laki-laki.

Fungsi kesenian *Ronggiang* Pasaman bagi masyarakat terdapat dua fungsi yaitu fungsi primer dan fungsi sekunder. Fungsi primer dalam pertunjukan kesenian *Ronggiang* Pasaman yaitu sebagai hiburan warga yang sedang memasak untuk acara pernikahan. Dapat dilihat dari ekspresi penonton yang menyaksikan pertunjukan itu, ada yang tertawa, senyum serta tepuk tangan karena adanya nyanyian pantun. Adapun fungsi sekunder pada kesenian *Ronggiang* Pasaman adalah karena adanya hubungan antara masyarakat dengan kesenian *Ronggiang* Pasaman. Fungsi sekunder pada kesenian *Ronggiang* yaitu Sarana Ekonomi, Media Memperkenalkan Budaya, Pelestarian Budaya, Media Ekspresi Diri, dan Status Sosial Ekonomi.

#### 4.1 Saran

Saran diberikan kepada pemerintah Nagari Ujung Gading, agar kesenian *Ronggiang* Pasaman harus dilestarikan dan jangan sampai kesenian tradisional ini mati dan tidak dipertunjukkan lagi. Saran juga diberikan kepada komunitas Group Senandung Rindu untuk terus menjaga dan melatih gerak, musik, dan nyanyian kepada anak-anak muda supaya *Ronggiang* Pasaman tidak hilang serta terus berkembang.

Penulis berharap kesenian ini tetap dilestarikan karena *Ronggiang* Pasaman ini salah satu kesenian tradisional masyarakat Nagari Ujung Gading. Kesenian ini bukan hanya untuk hiburan melainkan banyak fungsi yang didapat dari kesenian ini. Seperti yang sudah dijelaskan pada penelitian ini, bahwa *Ronggiang* merupakan aset yang berharga dan harus diwariskan dan dilestarikan oleh masyarakat.

